

KERJASAMA INDONESIA-CHINA
(Suatu Studi Tentang Kebijakan Penerbangan Langsung Manado-China)

Oleh :
Fascacellya E. Kalebos¹, Michael Mamentu², Trilke E. Tulung³

ABSTRAK

Adanya kesepakatan kerja sama ASEAN-China dalam bentuk *Working Group on Regional Air Service Arrangements* (ACWG-RASA), telah menghasilkan ASEAN-China *Air Transport Agreement* sebagai payung hukum kerjasama bidang transportasi udara ASEAN dengan China yang ditandatangani pada 12 November 2010 di Bandar Seri Bengawan dan telah diratifikasi dengan Peraturan Presiden No. 13 tahun 2016. Khusus bagi Indonesia dan China, setelah adanya kerjasama di bidang transportasi udara tersebut, kemudian berlanjut dengan kerjasama di bidang pariwisata. Kedua negara sepakat melaksanakan kerjasama di bidang pariwisata, dengan kerjasama ini diharapkan tidak hanya di level pemerintah pusat, tetapi juga di tingkat pemerintah daerah. Pada 2016 lalu Indonesia menargetkan akan mendatangkan turis China sebanyak 2 juta, karena itu pintu masuk kedatangan turis asing di buka sebanyak mungkin. Khusus kota Manado yang memiliki jarak terdekat dengan beberapa kota di China menjadi salah satu wilayah prioritas untuk pencapaian target pariwisata tersebut. Pada tanggal 3 juli 2016 penerbangan langsung Manado-China di buka bersama dengan penerbangan perdana Lion Air ke 8 kota besar di China. Maskapai yang pertama melayani rute penerbangan langsung Manado-Tiongkok adalah : 1). Lion Air, bekerjasama dengan MM Travel Manado. MM Travel Manado dan Lion Air melayani rata-rata 15 penerbangan charter dari Tiongkok ke Manado (PP) per minggu. Lion Air melayani perjalanan ke 8 kota di Tiongkok yaitu, Shanghai, Xi'An, Guangzhou, Tianjin, Changsa, Wuhan, Nanjing, dan Zhengzhou; 2). Citilink melayani penerbangan ke Guiyang satu kali/minggu; 3). Sriwijaya Air, yang melayani penerbangan ke Hangzhou 3 kali seminggu, ke Nanning 2 kali seminggu. Dampak dari pembukaan penerbangan langsung tersebut, kunjungan turis China begitu meningkat. Sudah ratusan "*Charter Flight*" yang memuat ribuan penumpang yang berkunjung ke Sulut sejak akhir 2016. Wisman (wisatawan mancanegara) asal China masih mendominasi kunjungannya ke provinsi Sulut khususnya Kota Manado. Penelitian ini mendapati bahwa dengan dibukanya penerbangan langsung Manado-China membawa dampak positif terhadap perkembangan pariwisata Kota Manado khususnya peningkatan jumlah turis yang sangat signifikan dan juga membawa dampak positif terhadap perekonomian Kota Manado.

Kata Kunci : Kerjasama; Penerbangan Langsung; Manado; China

INDONESIA-CHINA COOPERATION
(A Study on the Manado-China Direct Aviation Policy)

ABSTRACT

The existence of an ASEAN-China cooperation agreement in the form of a Working Group on Regional Air Service Arrangements (ACWG-RASA), has resulted in the ASEAN-China Air Transport Agreement as a legal umbrella for cooperation in the ASEAN air transportation sector with China which was signed on November 12, 2010 at Bandar Seri Bengawan. and has been ratified by Presidential Regulation No. 13 of 2016. Especially for Indonesia and China, after the cooperation in the field of air transportation, it then continues with cooperation in the tourism sector. The two countries agreed to carry out cooperation in the tourism sector, with this

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT

² Selaku Pembimbing 1

³ Selaku Pembimbing 2

cooperation expected not only at the central government level, but also at the regional government level. In 2016, Indonesia is targeting to bring as many as 2 million Chinese tourists, so the entrance of foreign tourist arrivals is open as much as possible. Especially for the city of Manado, which has the closest distance to several cities in China, is one of the priority areas for achieving these tourism targets. On July 3, 2016, direct Manado-China flights were opened along with Lion Air's first flights to 8 major cities in China. The first airlines serving direct Manado-China routes are: 1). Lion Air, in collaboration with MM Travel Manado. MM Travel Manado and Lion Air serve an average of 15 charter flights from China to Manado (PP) per week. Lion Air serves trips to 8 cities in China, namely, Shanghai, Xi'an, Guangzhou, Tianjin, Changsa, Wuhan, Nanjing, and Zhengzhou; 2). Citilink serves flights to Guiyang once / week; 3). Sriwijaya Air, which flies to Hangzhou 3 times a week, to Nanning 2 times a week. As a result of the opening of these direct flights, Chinese tourist visits have soared. There have been hundreds of "Charter Flights" containing thousands of passengers visiting North Sulawesi since the end of 2016. Chinese tourists (foreign tourists) still dominate their visits to North Sulawesi province, especially Manado City. This study found that the opening of direct Manado-China flights had a positive impact on the tourism development of Manado City, especially an increase in the number of tourists which was very significant and also had a positive impact on the economy of Manado City.

Keywords: Cooperation; Direct Flights; Manado; China

PENDAHULUAN

Hubungan bilateral Indonesia dan China terlihat semakin erat di era kepemimpinan presiden Joko Widodo, terutama dalam hal kerjasama investasi, perdagangan dan pariwisata. Di awal kepemimpinan Presiden Jokowi pada tahun 2015 lalu nilai perdagangan China Indonesia menjelit menjadi US \$ 43,2 miliar, jika di dibandingkan pada 2005 lalu hanya mencapai US \$ 8,7 miliar. Indonesia membidik lebih banyak investasi China masuk hingga menempatkan 'negeri tirai bambu' kini sebagai investor asing terbesar ketiga bagi negara setelah Singapura dan Jepang. Indonesia memang punya hubungan yang lebih mesra dengan China sekarang, ini terlepas dari kesepakatan penguatan kemitraan kerjasama bilateral yang naik level *comprehensive strategic* pada 2013 lalu. (www.cnnindonesia.com).

Pemerintah Republik Indonesia (RI) dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menyepakati kerja sama pada delapan bidang. Penandatanganan nota kesepakatan bersama (Memorandum of Understanding / MoU) dilaksanakan di Great Hall of The People oleh para pejabat Indonesia dan Tiongkok di saksikan oleh presiden Joko Widodo dan presiden Xi Jinping.

Pada kesempatan kunjungan kenegaraan Presiden Jokowi ke Tiongkok, kedua negara sepakat untuk mengumumkan pernyataan bersama tentang hubungan strategis dan komprehensif kedua negara kearah yang saling menguntungkan. Tujuh MoU yang ditandatangani oleh kedua negara adalah nota kesepahaman kerja sama ekonomi antara Kemenko perekonomian RI dan komisi reformasi dan pembangunan nasional RRT; nota kesepahaman kerja sama proyek pembangunan Kereta Api cepat Jakarta-Bandung antara Kementerian BUMN dan Komisi Reformasi dan Pembangunan Nasional RRT; nota kesepahaman kerja sama maritime dan SAR antara Basarnas dan Kementerian Transportasi RRT; nota kesepahaman kerja sama antara protocol persetujuan antara pemerintah RRT dan RI dalam pencegahan pengenaan pajak ganda kedua negara; kerangka kerja sama Antariksa 2015 - 2020 antara Lapan dan Lembaga Antariksa RRT; nota kesepahaman kerja sama saling mendukung antar Kementerian BUMN dan Bank Pembangunan China; nota kesepahaman antara Pemerintah RRT dan RI dalam pencegahan pajak ganda kedua negara; nota kesepahaman bidang industry dan infrastruktur antar Kementerian BUMN dan Komisi Reformasi dan Pembangunan Nasional RRT. (www.kompas.com)

Demi menciptakan peluang baru dalam upaya pengembangan dan memperkaya kerja sama bilateral antara RI dengan RRT, di tahun 2017 Indonesia kembali menjadi tuan rumah dari pertemuan tingkat tinggi ke tiga di bidang hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok. Melalui kerja sama bilateral ini, di harapkan kedua negara dapat saling berkontribusi terhadap

pengetahuan dan pemahaman yang sama antar Indonesia dan RRT, melalui peningkatan kontak antara masyarakat kedua negara; menyediakan forum untuk bertukar informasi dan mengidentifikasi tujuan dan strategi umum dibidang hubungan antarmasyarakat; dan mengidentifikasi peluang kerja sama berdasarkan kepentingan dan timbal balik yang saling menguntungkan. Pertemuan tingkat tinggi dibidang hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok ini diselenggarakan secara bergantian di RRT dan Indonesia. Pertemuan tingkat tinggi dibidang hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok yang pertama dilaksanakan di Jakarta pada 27 mei 2015 bertempat di kantor Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Pertemuan ini menghasilkan tujuh kesepakatan kerja sama yaitu *Memorandum of Understanding on Higher Education Cooperation; Letter of Intent on Mutual Recognition of Academic Degree and Qualification in Higher Education; Implementing Arrangement on Co-establishment Indonesia – China Technology Transfer Center; Implementing Arrangement on Co-establishment Indonesia China Joint laboratory; serta Memorandum of Understanding on The Reciprocal Establishment of Culture Centers; Letter of Intent on Cooperation Research of Technology on HTGR Type Reactor; dan Implementing Arrangement on Scientist Exchange* program yang diwujudkan melalui program beasiswa kerja sama teknik dari pemerintah RRT selama 2016. Pertemuan tingkat tinggi di bidang hubungan antar masyarakat di Indonesia dan Tiongkok yang ke dua dilaksanakan di Guiyang, RRT pada 1 agustus 2016. Pertemuan ini menghasilkan empat kesepakatan tindak lanjut dari kesepakatan pertemuan tingkat tinggi di bidang hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok yang pertama dan empat kesepakatan itu di antaranya *Memorandum of Understanding on Cooperation in Promoting Giant Panda Conservation* yang sarana dan prasarannya telah di siapkan di kawasan Taman Safari dan di resmikan pada 26 November 2017 lalu. Selanjutnya, pertemuan tingkat tinggi di bidang hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok ke tiga dilaksanakan pada 28 - 29 November 2017 di kota Surakarta, Jawa Tengah. Menteri Koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan RI, Puan Maharani, akan menjadi ketua pertemuan tingkat tinggi hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok dari pihak Indonesia, sedangkan wakil perdana menteri RRT, Madame Lin Yandong, akan menjadi ketua pertemuan tingkat tinggi di bidang hubungan antarmasyarakat Indonesia dan Tiongkok dari pihak RRT. Bertindak selaku Koordinator ini di pihak Indonesia adalah Deputi Bidang Koordinasi Pendidikan dan Agama, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Agus Sartono; sementara yang menjadi Koordinator RRT adalah wakil Menteri Pendidikan. Koordinator yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasi organisasi dan pelaksanaan kegiatan utama termasuk prosedur pertemuan, peserta, agenda pertemuan dan sebagainya. Pertemuan tingkat tinggi di bidang Hubungan antar masyarakat Indonesia dan Tiongkok antara lain membahas kerja sama yang meliputi bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, budaya, kesehatan, media, pemuda, pariwisata, dan olahraga. Untuk itu, beberapa kementerian dan lembaga terlibat dalam kegiatan ini, di antaranya kementerian pendidikan dan kebudayaan; kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi; kementerian luar negeri; kementerian lingkungan hidup dan kehutanan; kementerian pariwisata; dan kementerian kesehatan. (www.tribunnews.com)

Indonesia dan Tiongkok merupakan negara besar diantara negara-negara di Asia dari segi wilayah dan penduduk. Hubungan bilateral Indonesia dan Tiongkok tentunya menguntungkan bagi kedua negara, khususnya bagi Indonesia yang selama ini menjadikan Tiongkok sebagai salah satu negara tujuan ekspor, selain AS dan negara-negara di Uni Eropa. Selain meningkatnya volume perdagangan bilateral Indonesia juga merasakan dampak ekonomi dengan meningkatnya investasi dan kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia. Dalam pertemuan kedua negara tentang *Tourism Trade Investment*, di Four Seasons Hotel, Beijing China Jumat 14 Desember 2018. Dubes RI Djauhari Oratmangun mengatakan, pertama kami meyakini Indonesia adalah destinasi yang di cari-cari dan di impikan oleh *Travelers China*. Kedua dalam diplomasi di perlukan hubungan yang baik, *People to People Contact*, yang di lanjutkan dengan berkunjung dan bertandatangan. ketiga, setelah itu melihat langsung alam dan budaya Indonesia bisa di bangun kerja sama perdagangan dan investasi, kata Djauhari. *Tourism* atau pariwisata menjadi pengetuk pintu paling efektif untuk terjalinnya interaksi positif diantara kedua bangsa. Menpar

Arief Yahya menyampaikan, serangkaian aktiviti selama dua hari di Beijing adalah bagian dari tindak lanjut pertemuan antara presiden Jokowi meminta agar turis dari China tetap menjadikan Indonesia sebagai destinasi pada 2019. Permintaan presiden langsung di jawab oleh presiden Xi. Ada tiga poin yang disampaikan presiden Xi, akan mengirimkan wisatawan ke Indonesia, baik ke Bali maupun di banyak destinasi lain di luar Bali dengan target minimal 3 juta orang; akan memperbanyak *Direct Flight* menuju ke Indonesia dari China; akan mengajak para investor China menanamkan modal di sector pariwisata di 10 Bali baru atau 10 destinasi prioritas. Pariwisata Indonesia bertumbuh sangat cepat, 22% atau 3 kali lebih cepat di bandingkan turisme dunia.

Manfaat tersebut di rasakan juga oleh Sulut (Sulawesi Utara) khususnya kota Manado, sebagaimana tercermin dari peningkatan investasi dan perdagangan, dan hubungan itu sangat penting sehingga sama-sama diuntungkan dan menyejahterakan masyarakat bukan hanya satu sisi saja. Posisi Sulut khususnya kota Manado di kancah global semakin di perhitungkan. Terbukti Sulut menjadi utusan Indonesia di *Symposium With The Macao Trade and Investment Promotion Institute (IPIM)* yang di gelar di Macao, China. IPIM sendiri memiliki tujuan untuk mempromosikan perdagangan eksternal, menarik investasi asing dan untuk mengembangkan perdagangan serta hubungan ekonomi antara Macao dan seluruh dunia, dengan meningkatkan saling pengertian dan mempromosikan kerja sama ekonomi. Sulut juga mendapatkan kehormatan bersanding dengan 14 negara lainnya dalam pertemuan yang menjadi bagian dari *Visiting Program For China's Neighboring Countries*.

Sulut semakin di kenal sebagai salah satu provinsi di Indonesia dan Asia Pasifik yang pantas di jadikan tujuan investasi dan pariwisata karena letak, potensi dan stabilitas politik serta keamanan. Keindahan alam di Sulut menjadi tempat pariwisata favorit. Sektor pariwisata di Manado saat ini tengah berkembang pesat. Pemerintah pun tengah mendorong Manado sebagai kawasan destinasi wisata favorit di Indonesia. Deputy bidang promosi penanaman modal BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), Himawa Harioga mengatakan perkembangan sektor pariwisata di Manado terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan manca negara yang datang. Meningkatnya itu luar biasa dari 12.000/tahun menjadi 12.000/bulan. Dari peningkatan ini tentunya membawa dampak positif terhadap devisa kota Manado.

Pada tanggal 3 juli 2016 penerbangan langsung Manado Cina di buka bersama dengan penerbangan perdana Lion Air ke 8 kota besar di Cina. Delapan kota tersebut antara lain Shanghai, Shenzhen, Guangzhou, Makau, Wuhan, Chengdu dan Chongqing dengan target 80 penerbangan dalam 1 bulan. Selain itu Lion Air juga akan melayani ke Tianjin dan bandar udara internasional Zhengzhou. Selain Lion Air, Sriwijaya Air juga turut melengkapi jaringan rute penerbangan sewa Manado-China. Kunjungan turis Tiongkok begitu meningkat. Sudah ratusan "*Charter Flight*" yang memuat ribuan penumpang yang berkunjung ke Sulut sejak akhir 2016. Wisman (Wisatawan manca negara) asal Tiongkok masih mendominasi kunjungannya ke provinsi Sulut pada bulan April 2018. Wisman yang datang ke Sulut di dominasi oleh warga Tiongkok sebanyak 8.753 orang atau 86,54% dari keseluruhan wisman karena adanya penerbangan sewa yang dimisiasi oleh Pemprov Sulut Manado dan Tiongkok sejak 2 tahun terakhir.

Membuka penerbangan langsung ke China ternyata melancarkan arus masuk wisman ke Sulut. Mulai tanggal 22 Febuari 2019, jumlah flight penerbangan dari Manado ke China menjadi 13 kali setiap minggu. Kemudian Manado ke Guanzhou, Shanghai, Changsha dan Tianjin masing-masing 3 flight setiap minggu, selain itu ada juga rute yaitu Manado Xian, 1 flight/minggu. (travel.detik.com). Tentunya dengan dibukannya penerbangan langsung Manado Tiongkok di harapkan membawa dampak positif terhadap Perekonomian kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hubungan Internasional

Menurut R Jackson dan G Sorensen dalam buku "*Pengantar Studi Hubungan Internasional*" Hubungan internasional merupakan bagian dari ilmu sosial yang mempelajari tentang manusia, dalam konteks hubungan antar aktor yang melintasi batas-batas negara. Maka dengan

sendirinya fokus kajian, metode, dan teorinya pun berubah-ubah dengan cepat sesuai dengan perkembangan terbaru peristiwa internasional. Secara sempit, hubungan internasional didefinisikan sebagai hubungan antar negara (*inter-states relations*), atau hubungan antar bangsa (*relations between/among nations*). Dalam arti sempit hubungan internasional dapat pula dimaknai sebagai aksi dan reaksi di antara negara-negara berdaulat yang diwakili oleh para elite yang berkuasa di negara-negara tersebut (*international relations are action and reactions among sovereign states as represented by their governing elites*).

R. Jackson, G. Sorensen "*Pengantar Studi Hubungan Internasional*" (2013), Seymon Brown, mengatakan bahwa dalam arti sempit *international relations are actions and reaction among sovereign states as represented by they governing elites* (hubungan internasional dimaknai sebagai aksi dan reaksi di antara negara-negara berdaulat yang diwakili oleh para elite (penguasa) di negara tersebut).

R. Jackson, G. Sorensen "*Pengantar Studi Hubungan Internasional*" (2013) Lawson mengatakan Dalam arti luas hubungan internasional merupakan interaksi antar aktor-aktor berbasis negara (*state-based actors*) yang melintasi batas-batas negara. Tujuan membangun hubungan internasional adalah untuk menciptakan perdamaian abadi, dan keadilan sosial di dunia. Berbicara tentang hubungan internasional berarti di dalamnya membahas tentang politik luar negeri.

B. Politik Luar Negeri

Menurut Adriana Elisabeth dalam bukunya tentang "*Grand Design Kebijakan Politik Luar Negeri 2015-2025*" mengatakan "secara sederhana Politik luar negeri diartikan sebagai skema atau pola dari cara dan tujuan secara terbuka dan tersembunyi dalam aksi negara tertentu berhadapan dengan negara lain atau sekelompok negara lain. Politik luar negeri merupakan perpaduan dari tujuan atau kepentingan nasional dengan power dan kapabilitas (kemampuan). Politik luar negeri merupakan bagian dari kebijakan nasional suatu negara yang bertujuan untuk kepentingan nasional negara tersebut dalam lingkup dunia internasional. Politik luar negeri adalah politik untuk mencapai tujuan nasional dengan menggunakan segala kekuasaan dan kemampuan yang ada. Politik luar negeri suatu negara berbeda dengan negara lain. Setiap negara mempunyai kebijakan politik luar negeri sendiri. Politik luar negeri tergantung pada tujuan nasional suatu negara. Tujuan politik luar negeri suatu negara sebagai berikut, (1) mempertahankan integritas negara, (2) meningkatkan kepentingan ekonomi negara, (3) menjamin keamanan nasional, (4) melindungi martabat dan kepribadian nasional, (5) membangun kekuasaan dan pengaruh terhadap negara lain".

Menurut Prof. Dr. Rahmi Jened, S.H, M.H dalam bukunya tentang teori dan kebijakan hukum investasi langsung (*direct investment*) 2016, politik luar negeri merupakan landasan kebijakan dan prinsip kehati-hatian dalam memperoleh penanaman modal dari luar negeri, bantuan-bantuan atau pinjaman-pinjaman dari pihak asing. Politik luar negeri diartikan sebagai : alat atau cara bagi suatu bangsa dan negara untuk menentukan sikap negara itu terhadap negara lain dalam pergaulan dan hubungan antara negara-negara, baik di tingkat pemerintahan maupun di tingkat non-pemerintah yang diabdikan kepada kepentingan nasional.

C. Kerjasama Internasional

Kerja sama internasional dapat diartikan sebagai hubungan kerja sama yang dilakukan oleh dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan kerja sama internasional memiliki banyak tujuan. Tujuan-tujuan tersebut antara lain : 1). Mencukupi kebutuhan masyarakat masing-masing negara; 2). Mencegah/menghindari konflik yang mungkin terjadi; 3). Memperoleh pengakuan sebagai negara merdeka; 4). Mempererat hubungan antar negara di berbagai bidang; 5). Membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi; 6). Menggali dan mengembangkan potensi masing-masing negara; 7). Membantu membebaskan kemiskinan; 8). Memajukan perdagangan dengan maksud meningkatkan kemakmuran negara yang terlibat. (Anik Widiastuti 2012:26)

Koesnadi K. mengatakan bahwa kerjasama internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya hubungan interdependensi dan bertambah kompleksitas kehidupan manusia dalam masyarakat internasional. (Zulkifli, 2014 : 144)

D. Penerbangan Langsung

Penerbangan langsung atau sering disebut *Direct Flight* merupakan penerbangan yang melakukan pemberhentian di satu atau lebih bandara sebelum sampai tujuan akhirnya. Meski demikian hanya satu nomor penerbangan yang digunakan. (www.kompas.com)

Contoh: penerbangan langsung misalnya dari New York ke Sydney, pesawat mungkin akan berhenti di Los Angeles, tetapi nomor penerbangan tidak berubah ketika pesawat melanjutkan perjalanan ke Sydney.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian Kepustakaan (*library research*), yaitu melakukan penelitian terhadap buku-buku, literatur-literatur ilmiah maupun sumber-sumber tulisan lainnya sebagai objek yang utama (Hadi, 1995:3).

PEMBAHASAN

Kerjasama internasional merupakan hubungan yang dilakukan dua negara atau lebih dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan kepentingan negara yang berpedoman pada politik luar negeri masing-masing". (Zulkifli, 2014:144). "Bentuk kerjasama internasional, 1). Kerjasama Bilateral, kerjasama antara dua negara; 2). Kerjasama Multilateral, kerja sama antara beberapa negara; 3). Kerjasama Regional, kerjasama dari negara-negara kawasan/daerah tertentu.

Tujuan utama suatu negara melakukan kerjasama internasional adalah untuk memenuhi kepentingan nasionalnya yang tidak dimiliki di dalam negeri, untuk itu suatu negara perlu memperjuangkan kepentingan nasionalnya di luar negeri. dalam hal itu , diperlukan suatu kerja sama untuk mempertemukan kepentingan nasional antar negara. Hubungan dan kerja sama internasional muncul karena keadaan dan kebutuhan masing-masing negara yang berbeda, sedangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki pun tidak juga sama. Hal ini menjadikan suatu negara membutuhkan kemampuan dan kebutuhan yang ada di negara lainnya. Kerja sama akan menjadi sangat penting sehingga patut di pelihara dan di adakan suatu pengaturan agar berjalan dengan tertib dan manfaatnya dapat dimaksimalkan sehingga tumbuh rasa persahabatan dan saling pengertian antar negara satu dengan lainnya". (Zulkifli, 2014 : 144).

"Menurut Adriana Elisabeth dalam bukunya tentang "*Grand Design Kebijakan Politik Luar Negeri 2015-2025*" mengatakan "sebagai salah satu negara merdeka di dunia Indonesia berhak mengadakan hubungan dengan negara-negara lain di dunia sebagai bentuk peran serta Indonesia dalam pergaulan dunia. Indonesia relatif banyak menjalin hubungan kerjasama bilateral dengan negara-negara di berbagai benua. Tujuan Indonesia melakukan kerjasama internasional adalah untuk memenuhi kebutuhan kepentingan nasionalnya".

Seperti yang diketahui pada tanggal 3 juli 2016 penerbangan langsung Manado-China di buka bersama dengan penerbangan perdana Lion Air ke 8 kota besar di China. Delapan kota tersebut antara lain Shanghai, Shenzhen, Guangzhou, Makau, Wuhan, Chengdu dan Chongqing dengan target 80 penerbangan dalam 1 bulan. Selain itu Lion Air juga akan melayani ke Tianjin dan bandar udara internasional Zhengzhou. Selain Lion Air, Sriwijaya Air juga turut melengkapi jaringan rute penerbangan sewa Manado-China. (samratulangi-airport.com). Dengan adanya kebijakan tersebut, berdampak pada kunjungan turis China yang dating ke Indonesia khususnya kota Manado meningkat. Sudah ratusan "*Charter Flight*" yang memuat ribuan penumpang yang berkunjung ke Sulut sejak akhir 2016. Wisman (Wisatawan mancanegara) asal China masih mendominasi kunjungannya ke provinsi Sulut pada bulan April 2018. Wisman yang datang ke Sulut di dominasi oleh warga China sebanyak 8.753 orang atau 86,54% dari keseluruhan wisman karena adanya penerbangan sewa yang diinisiasi oleh Pemprov Sulut Manado dan China sejak 2 tahun terakhir". (manado.antaranews.com). Penelitian ini akan mencoba melihat

kerjasama Indonesia-China khususnya bagi kota Manado terkait dengan pembukaan jalur penerbangan langsung Manado-China.

A. Maskapai Yang Melayani Penerbangan Langsung Manado-China

Maskapai yang pertama melayani rute penerbangan langsung Manado Tiongkok adalah :

1. Lion Air, bekerjasama dengan MM Travel Manado.
MM Travel Manado dan Lion Air melayani rata-rata 15 penerbangan charter dari Tiongkok ke Manado (PP) per minggu. Lion Air melayani perjalanan ke 8 kota di Tiongkok yaitu, Shanghai, Xi'An, Guangzhou, Tianjin, Changsa, Wuhan, Nanjing, dan Zhengzhou;
2. Citilink
Maskapai ini melayani penerbangan ke Guiyang satu kali/minggu;
3. Sriwijaya Air.
Maskapai ini melayani penerbangan ke Hangzhou 3 kali seminggu, ke Nanning 2 kali seminggu.
(sumber: travel.detik.com).

B. Kebijakan Penerbangan Langsung Manado-China

Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan ASEAN-China Working Group on Regional Air Service Arrangements (ACWG-RASA) ke 12 yang merupakan kerjasama ASEAN dan China secara berkelanjutan di bidang angkutan udara. Sidang yang digelar pada 2-4 Juli 2019 di Bali bertujuan meningkatkan kerjasama antara anggota ASEAN dan China khususnya di bidang angkutan udara. Dengan adanya kerja sama ASEAN-China Working Group on Regional Air Service Arrangements (ACWG-RASA) ini menghasilkan ASEAN-China Air Transport Agreement sebagai payung hukum kerjasama bidang transportasi udara ASEAN dengan China yang ditandatangani pada 12 November 2010 di Bandar Seri Bengawan dan telah diratifikasi dengan Peraturan Presiden No. 13 tahun 2016. (ekbis.sindonews.com).

Juli 2016 Kementerian Perhubungan RI menerbitkan izin terbang di Jakarta kepada tiga maskapai penerbangan, yakni Lion Air, Citilink, dan Sriwijaya Air untuk mengangkut turis China langsung ke Manado. Izin tiga maskapai itu untuk 40 kali penerbangan hingga Agustus 2016. Gubernur Sulut Olly Dondokambey mengatakan, pembukaan penerbangan langsung dari Manado ke sejumlah kota di China menjadi pasar baru maskapai penerbangan nasional. Pemprov Sulut, mendukung upaya bisnis Lion Air, Citilink, dan Sriwijaya dalam meningkatkan kedatangan wisatawan China ke Manado". (www.tribunnews.com)

Pengamat ekonomi dan pariwisata, Agus Poputra mengatakan penambahan jumlah wisatawan asing akan terjadi jika sebuah kota dapat terkoneksi langsung dengan luar negeri. pembukaan penerbangan ke China berpotensi menaikkan jumlah kunjungan wisatawan lebih banyak lagi". Setiap tahun, 100 juta warga China melakukan perjalanan wisata ke berbagai belahan dunia. kunjungan turis China ke Indonesia hanya 1,2 juta. Indonesia menargetkan pada tahun 2016 lalu kunjungan turis China 2 juta. Karena itu, pintu masuk kedatangan turis asing harus dibuka sebanyak mungkin, terutama Manado yang memiliki jarak terdekat dengan beberapa kota di China". (www.tribunnews.com)

"Pemerintah Provinsi Sulut membuat program kunjungan wisatawan asing khususnya dari China, melalui program ini di targetkan jumlah wisatawan asing yang akan datang berjumlah 10.000 orang dalam kurun waktu 3 bulan. Satuan Penugasan Pariwisata Provinsi Sulut dan Dinas Pariwisata Kota Manado juga telah melakukan kegiatan penjualan langsung secara bersama di acara pembukaan restoran Wonderful Indonesia milik Kementerian Pariwisata RI di Anhui, China. Dalam upaya memperkenalkan potensi pariwisata dan Kebudayaan Sulut, Satuan Penugasan Pariwisata Sulut memboyong tim penari tradisional ke acara pembukaan restoran Wonderful Indonesia di Anhui, China. Dinas pariwisata kota Manado memilih melaksanakan kegiatan festival dan pagelaran seni budaya dalam melakukan promosi penjualannya. MM Travel Manado selaku agen travel yang menangani langsung para wisatawan asing dari China memilih untuk beriklan melalui penggunaan media. DJ manajer operasional MM Travel Manado mengatakan bahwa MM Travel Manado pernah bekerjasama dengan salah

satu stasiun televisi besar dari negara Tiongkok yaitu Guangzhou TV. MM Travel Manado juga melakukan kegiatan promosi penjualan dengan cara mencari partner agen perjalanan di China, kemudian memperkenalkan potensi wisata yang di miliki Sulut dengan cara mendatangkan para agen perjalanan tersebut ke Sulut secara gratis. Satuan Penugasan Pariwisata Sulut juga menjalankan kegiatan kehumasan dengan program kedatangan 10.000 wisatawan dari Tiongkok. Namun yang perlu di garis bawahi adalah, kegiatan kehumasan yang berbentuk lobi ini awalnya dilakukan oleh Gubernur Sulut kemudian dilanjutkan oleh Satuan Penugasan Pariwisata Sulut". (Elfie Mingkid dkk, 2017 : 11) "Dengan adanya *Direct Flight* (penerbangan langsung) pemerintah Sulut mengharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan khususnya wisman dari China". (Elfie Mingkid dkk, 2017 : 12).

Beberapa Kunjungan dari China Terkait Kerjasama Menunjang Kerjasama Bidang Pariwisata dengan Tiongkok, Gubernur Olly Dondokambey menerima kunjungan Mr. Tan Guang, dalam kunjungan ini Mr. Tan selaku Vice President of China Southern Airlines, bermaksud untuk menjalin kerjasama. Mr. Tan mengatakan mengatakan bahwa penerbangan pariwisata di Sulut sangat pesat, dan menjanjikan alamnya, budayanya, kulinernya, dan menurutnya spot divingnya nomor satu di dunia. rencana investasi ini juga tanpa dasar. Saya kesini atas rekomendasi dari sahabat-sahabat saya yang sudah lebih dahulu menikmati keindahan alam sulut kata Tan Guang. Rencana ini di apresiasi oleh Gubernur Olly Dondokambey sekaligus berjanji akan membantu kemudahan pengurusan administrasi penerbangan china Southern Airlines. Kamis 29/8/19. (www.beritamanado.com).

Gubernur Olly Dondokambey kembali menerima kunjungan dari media berpengaruh China yaitu CEO Naning TV, Mr. Wang Yong dan Hunan Rednet di kediaman Gubernur. Kunjungan dari pimpinan media-media terbesar di negeri Tiongkok ini dalam rangka peninjauan kerjasama promosi pariwisata Sulut di China di mana menurut mereka sangat diminati oleh wisatawan disana. Kedatangan mereka adalah untuk menawarkan kerjasama publikasi dan promosi pariwisata kepada Gubernur Sulut, karena dari pengamatan kami, Sulut menjadi idola bagi wisatawan china. Gubernur Sulut menyambut dengan sangat gembira kunjungan rombongan tersebut". 23/12/2019 (www.tribunmanado.co.id)

Dampak dari dibukanya penerbangan langsung Pada tahun 2016 wisatawan mancanegara 50.653 orang, domestik 1.223.515 orang, tahun 2017 wisatawan mancanegara 92.729 orang, domestik 1.647.000, tahun 2018 124.830 orang, domestic 1.271.289 orang, tahun 2019 wisatawan mancanegara 132.999. (manadokota.bps.go.id)

C. Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado Tahun 2016 - 2019

1. Ekonomi Kota Manado Tahun 2016

Ekonomi Kota Manado Tahun 2016 pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Kota Manado sebesar 7,19 persen. Ada lima kategori lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi diantaranya, Pengadaan Listrik dan Gas pertumbuhan sebesar 17,98 persen, Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 16,25 persen, penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,94 persen dan salah satu lapangan usaha yang menunjang pariwisata Kota Manado adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum. (manadokota.bps.go.id)

Penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2016 tumbuh tinggi yakni sebesar 11,94 persen, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 8,64 persen. Pendorong tingginya pertumbuhan tersebut adalah aktivitas pariwisata. Lonjakan kunjungan wisatawan mancanegara membuat tingkat penghunian kamar menjadi lebih tinggi dibanding pada tahun 2015. Berdasarkan data Dinas Pariwisata pada tahun 2016 jumlah hotel yang terdapat di Kota Manado sebanyak 179 hotel yang terdiri dari 157 hotel non bintang dan 22 hotel bintang. Jumlah ini meningkat dari tahun 2015, dimana jumlah hotel bintang dan non bintang yaitu 125 hotel. Hal yang sama pula terjadi pada usaha penyediaan makan minum, berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kota Manado jumlah restoran dan rumah makan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sekitar 4,3 % dari tahun 2015. Pertumbuhan paling pesat terjadi pada jumlah restoran yaitu sebesar 44,9%. Secara umum, jumlah aktivitas penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum menempati urutan kedua terbanyak setelah usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil

dan sepeda motor dan industri pengolahan. Tidak hanya itu, aktivitas ini menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, yaitu sebesar 19,6 persen dari keseluruhan tenaga kerja nonpertanian. Lebih jauh lagi, kategori usaha ini mampu menjadi andalan bagi pelaku ekonomi berskala kecil. Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) pada kategori ini mencapai lebih dari 11,6 ribu usaha, atau sebesar 98,79 persen dari keseluruhan usaha penyedia akomodasi dan makan minum. Sementara itu, data menunjukkan diantara 100 UMK nonpertanian, terdapat 19 UMK yang melakukan aktivitas penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum". (manadokota.bps.go.id)

2. Ekonomi Kota Manado Tahun 2017

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kota Manado mengalami perlambatan dengan pertumbuhan sebesar 6,75 persen. Tahun 2017 ada lima kategori lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi diantaranya, Jasa Perusahaan sebesar 9,04 persen, Industri Pengelolaan 8,35 persen, Penyediaan akomodasi Dan Makan Minum 8,34 persen, Jasa lainnya 8,18 persen, dan Real Estate 8,17 persen". (manadokota.bps.go.id).

Sejak dua tahun terakhir, aktivitas pariwisata di Kota Manado menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan aktivitas pariwisata ini mendorong peningkatan aktivitas beberapa lapangan usaha, salah satunya lapangan usaha Penyediaan akomodasi dan makan minum. Para wisatawan ini pastinya akan membutuhkan tempat menginap/akomodasi serta makan minum, dan hal praktis yang dapat dilakukan adalah dengan membeli keperluan tersebut kepada penyedia akomodasi dan makan minum sehingga hal ini diduga memiliki dampak positif bagi perekonomian di Kota Manado khususnya pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 8,35 persen di tahun 2017. Lapangan usaha yang terdiri dari penyediaan akomodasi baik berbintang maupun tidak berbintang serta penyediaan makan minum termasuk diantaranya restoran, kafe, dan kedai ini merupakan lapangan usaha penunjang aktivitas kepariwisataan. Nilai tambah yang tercipta dari kategori penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2017 sebesar 1,81 triliun rupiah atas dasar harga berlaku dan 1,38 triliun atas dasar harga konstan. Pertumbuhan kategori penyediaan akomodasi dan makan minum di tahun 2017 tumbuh sebesar 8,34 persen. Angka pertumbuhan di tahun 2017 tersebut lebih kecil dibanding tahun 2016 (12,83 persen)". (manadokota.bps.go.id)

3. Ekonomi Kota Manado Tahun 2018

Tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kota Manado mengalami perlambatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 6,65 persen. Pada tahun ini juga seluruh lapangan usaha mencatat pertumbuhan yang positif. Ada lima kategori lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi diantaranya, Jasa lainnya tumbuh sebesar 11,78 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10,57 persen, Jasa Perusahaan mencatat 9,22 persen, Transportasi dan Pergudangan 9,12 persen, Jasa Pendidikan 8,85 persen. Bagi perekonomian di Kota Manado khususnya pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 6,39 persen di tahun 2018.

Sejak dua tahun terakhir, aktivitas pariwisata di Kota Manado menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan aktivitas pariwisata ini mendorong peningkatan aktivitas beberapa lapangan usaha, salah satunya lapangan usaha Penyediaan akomodasi dan makan minum. Para wisatawan ini pastinya akan membutuhkan tempat menginap/akomodasi serta makan minum, dan hal praktis yang dapat dilakukan adalah dengan membeli keperluan tersebut kepada penyedia akomodasi dan makan minum sehingga hal ini diduga memiliki dampak positif bagi perekonomian di Kota Manado khususnya pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 8,35 persen di tahun 2017. Lapangan usaha yang terdiri dari penyediaan akomodasi baik berbintang maupun tidak berbintang serta penyediaan makan minum termasuk diantaranya restoran, kafe, dan kedai ini merupakan lapangan usaha penunjang aktivitas kepariwisataan. Nilai tambah yang tercipta dari kategori penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2017 sebesar 1,81 triliun rupiah atas dasar harga berlaku dan 1,38 triliun atas dasar harga konstan. Pertumbuhan kategori

penyediaan akomodasi dan makan minum di tahun 2017 tumbuh sebesar 8,34 persen. Angka pertumbuhan di tahun 2017 tersebut lebih kecil dibanding tahun 2016 (12,83 persen)". (manadokota.bps.go.id)

4. Ekonomi Kota Manado Tahun 2019

Tahun 2019 ekonomi Kota Manado mengalami pertumbuhan sebesar 6,03 persen. Adapun lima kategori lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi di antaranya, Jasa lainnya mencatat pertumbuhan sebesar 15,90 persen, Jasa Pendidikan sebesar 12,85 persen, Jasa Listrik dan Gas sebesar 12,62 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,15 persen, dan Jasa Perusahaan sebesar 9,13 persen". (manadokota.bps.go.id)

Pada tahun 2019, Kota Manado memiliki 107 hotel. Jumlah ini menurun dari tahun 2018. Dari 107 hotel tersebut 83 merupakan hotel dengan klasifikasi non bintang dan sisanya adalah hotel dengan klasifikasi Hotel bintang. Jumlah restoran dan rumah makan yang tercatat di Dinas Pariwisata Kota Manado sebanyak 98 restoran dan 163 Rumah makan. Nilai tambah yang tercipta dari kategori penyediaan akomodasi dan makan dan minum pada tahun 2019 sebesar 1,98 triliun rupiah atas dasar harga berlaku dan 1,50 triliun atas dasar harga berlaku konstan. Pertumbuhan kategori penyediaan akomodasi dan makan minum di tahun 2019 tumbuh sebesar 1,82 persen. Angka pertumbuhan di tahun 2019 tersebut lebih kecil dibandingkan tahun 2018 (6,39 persen).

Tabel: Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado Tahun 2016-2019

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2016	7,19
2017	6,75
2018	6,65
2019	6,03

PENUTUP

Dengan adanya kebijakan penerbangan langsung jumlah wisatawan yang datang ke Kota Manado mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Harapan pemerintah dengan dibukanya rute penerbangan langsung ini membawa peningkatan perekonomian khususnya Kota Manado. Pada tahun 2016 ekonomi Kota Manado tumbuh sebesar 7,19 persen, tahun 2017 tumbuh sebesar 6,75 persen, pada tahun 2018 ekonomi Kota Manado mengalami perlambatan pertumbuhan dengan nilai pertumbuhan 6,65 persen, Pada tahun 2019 pertumbuhan perekonomian Kota Manado semakin menurun dengan nilai sebesar 6,03 persen. Jika dilihat pertumbuhan ekonomi dari tahun 2016 - 2017 jumlah pertumbuhan ekonomi Kota Manado pada tahun 2018 - 2019 mengalami penurunan. Pertumbuhan Penyediaan akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2016 tumbuh sebesar 11,94 persen, tahun 2017 tumbuh sebesar 8,34 persen, tahun 2018 6,39 persen, tahun 2019 1,82 jika dilihat dari jumlah pertumbuhan dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan jumlah pertumbuhan. Berbanding balik dengan pertumbuhan Jasa usaha lainnya mengalami peningkatan pertumbuhan, tahun 2016 bertumbuh sebesar 8,11 persen, tahun 2017 bertumbuh sebesar 8,18 persen, tahun 2018 bertumbuh sebesar 11,78, dan tahun 2019 bertumbuh sebesar 15,90. Jadi dengan dibukanya rute penerbangan langsung ini membawa berdampak positif terhadap perekonomian Kota Manado walaupun mengalami penurunan jumlah pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu untuk memacu laju pertumbuhan ekonomi Kota Manado, perlu dilakukan usaha-usaha yang memprioritaskan pada sektor-sektor unggulan yang memiliki daya saing dan potensi sebagai motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi Kota Manado, Perlu adanya ide-ide dan kebijakan-kebijakan yang tepat dari pemerintah untuk dapat menarik minat investor agar mau melakukan investasi di Kota Manado, sehingga sektor-sektor seperti sektor pariwisata yang berpotensi seperti dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat berkembang dengan pesat. Hal itu perlu agar dapat

memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan PDRB Kota Manado dan juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Elisabeth. 2013. *Grand design kebijakan luar negeri Indonesia 2015-2020*. Jakarta: LIPI
- Jackson, R dan Sorensen G. *Pengantar studi hubungan internasional*. Pustaka pelajar.
- Rahmi, Janed. 2016. *Teori Dan Kebijakan Hukum Investigasi Langsung (Direct Investment)*. Kencana.
- Zulkifli. 2014. *Jurnal Kerjasama Ekonomi Internasional Sebagai Solusi*.
<https://media.neliti.com/media/publications/58555-ID-krjasama-ekonomi-internasional-sebagai.pdf>
- Gobel, Veronika S J. Elfie Mingkid. Grace J Waleleng. 2017. *Jurnal Analisis Komunikasi Pemasaran Satuan Penugasan Pariwisata di Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Program kunjungan 10.000 Turis Tiongkok)*. <https://media.neliti.com/media/publications/90297-ID-analisis-komunikasi-pemasaran-satuan-pen.pdf>
- Anik Widiastuti. 2012. *Konsep Dasara Kerja Sama Internasional*. <http://staffnew.uny.ac.id>
<https://.detik.com/travel/travel-aeus/d-4404306/pemprov-sulut-ingin-realisasikan-penerbangan-langsung-manado-xian>
<https://ekbis.sindonews.com/read/1299602/34/sulut-jadi-tujuan-investasi-dan-pariwisata-dunia-1524235577>
<https://www.gatra.com./detail/news/412421/Internasional/saling-menguntungkan-kerja-samaindonesiationgkok>
<https://www.suara.com/bisnis/2018/12/16/120000/investor-China-tertarik-kembangkan-pariwisata-indonesia>
<https://id.scribd.com/document/13506781/poitik-luar-negeri-indonesia-doc>
<http://intermesticjournal.fisip.unpad.ac.id/index.php/intermestic/article/download/74/34/>
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hubungan-internasional/>
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-politik-luar-negeri/>
<https://m.cnnindonesia.com/internasional/20191017121413-106-440311/relasi-indonesia-china-di-era-jokowi-mau-tapi-malu>
<https://samratulangi-airport.com>
<https://sulut.bps.go.id>
<https://manadokota.bps.go.id/>
<https://ekbis.sindonews.com.berita/1417041/34/asean-china-perkuat-kerjasama-transportasi-udara>
<https://www.skyscanner.co.id/bandar/mdc/manado-bandara.html>